

## **SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN PAUD BERBASIS HYBRID BAGI GURU LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK HEBAT INDONESIA (AHE) DI KEC. TUMPANG, KAB. MALANG**

Suhartatik<sup>1)</sup>, Titik Purwati<sup>2)</sup>, Wilyati Agustina<sup>3)</sup>  
IKIP Budi Utomo

<sup>1)</sup>suhartatiksih@gmail.com, <sup>2)</sup>titikpurwati62@gmail.com, <sup>3)</sup>wilyanti310875@gmail.com

### **ABSTRACT**

The evolution of education for early childhood (PAUD) is very crucial in digital period, in order to adapt currently situation and conditions. The teachers have to be able to create and develop various media that fitted with the child's age and characteristics. The objective of hybrid-based learning assistance for early childhood education (PAUD) aims to offer the comprehension for the teacher how to absorb and develop teaching method and media for early childhood by using various resources. This activity covers some agendas i.e initial activities, implementation and evaluation. The target of the activities are expected that the teachers are able to catch on hybrid-based learning, moreover the teacher are able to develop internet-based media for teaching PAUD, and they can utilize innovative teaching aids. The last, the activity will contribute the output of scientific publication.

**Keywords:** *sosialization, assistance, early childhood education, hybrid learning*

### **ANALISIS SITUASI**

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah upaya memacu potensi siswa dalam iman, taqwa, dan teknologi agar menjadi pribadi yang berkompeten di bidangnya, bertanggung jawab, serta berakhlakul karimah. (Maulana dan Riyadi, 2021). Selaras dengan tujuan tersebut, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu mendapat perhatian untuk dikembangkan. Sesuai dengan situasi dan kondisi pandemi saat ini, semua jenjang pendidikan sudah harus berevolusi dalam proses pembelajaran, baik offline maupun online.

Arumsari (2017) menyatakan bahwa umur keemasan antara anak usia 0 s/d 6 tahun yang populer dengan *the golden age* adalah masa-masa yang paling bermakna dan berharga bagi anak usia dini. Masa-masa ini merupakan tonggak dasar perkembangan anak sebagai pijakan dalam memasuki tumbuh kembang pada fase berikutnya.

Revolusi pendidikan akibat dampak Pandemi Covid-19 benar-benar telah mengubah paradigma proses pembelajaran yang pada awalnya berbasis offline dengan

tatap muka harus berganti dengan pembelajaran daring berbasis online. Ketika pandemi sudah mulai mereda, pemerintah mencanangkan Pembelajaran Tatap Muka 100%. Akan tetapi, kondisi berubah dengan datangnya virus Covid19 varian terbaru, yaitu Omicron yang sudah mulai merebak di berbagai negara termasuk di Indonesia.

Untuk mengantisipasi melonjaknya virus Omicron, pemerintah Indonesia mengubah kembali pelaksanaan proses pembelajaran melalui daring maupun sistem bergilir dengan prosentasi jumlah kehadiran siswa. Hal ini berdampak pada pelaksanaan proses pendidikan yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi, di mana proses pembelajaran harus berevolusi dengan kombinasi tatap muka dan jarak jauh. Konsep pembelajaran campuran atau dikenal Pembelajaran Berbasis Hybrid dapat diterapkan mulai tingkat PAUD/TK sampai Perguruan Tinggi. Berbagai cara ditempuh agar proses pembelajaran tetap berlangsung dengan berbagai metode offline maupun online.

Makhin (2021) menyatakan bahwa peralihan kegiatan belajar mengajar yang

biasanya dilakukan secara tatap muka (offline) harus berganti dengan pembelajaran jarak jauh (online). Namun, kebijakan proses PBM disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada masing-masing daerah. Tujuan yang terpenting adalah agar proses pembelajaran pada semua jenjang pendidikan tetap dapat berjalan dengan baik, serta dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Pemerintah melalui Kemendikbud telah berupaya untuk mendukung suksesnya revolusi pendidikan melalui pembelajaran campuran offline dan online. Dengan memberikan berbagai fasilitas berupa pemberian paket data bagi guru dan siswa, adanya bermacam macam portal rumah belajar berbasis online yang dikelola oleh pemerintah maupun bermitra dengan lembaga pendidikan bahkan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan diadakan untuk mendukung revolusi pendidikan ini.

Kenyataan di lapangan pada saat analisis studi di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE) di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang dijumpai beberapa permasalahan. Di antaranya adalah kendala yang ditemui para guru dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat pada masa pandemi Covid-19 maupun pasca pandemi. Selain itu, dapat terlihat pula hasil belajar siswa belum maksimal.

Merujuk pada situasi dan kondisi tersebut di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan agar para guru dapat mengetahui dan memahami bagaimana memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan tentang pembelajaran berbasis Hybrid.

Menurut Galus.et al (dalam Wahyuni, 2021) Hybrid learning adalah model pembelajaran yang pelaksanaannya menggabungkan dua pendekatan yaitu tatap muka langsung dan pembelajaran jarak jauh

dengan menggunakan media dari sumber internet.

Thorne (dalam Hendrayati & Pamungkas, 2003) menjelaskan pengertian pembelajaran Hybrid learning adalah pembelajaran yang mengintegrasikan inovasi dan kemajuan teknologi melalui sistem online learning dengan interaksi dan partisipasi dari pembelajaran tradisional. Dari landasan teori yang dikemukakan oleh para ahli tentang Pembelajaran Hybrid adalah sangat tepat untuk disosialisasikan dan diaplikasikan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini tidak hanya fokus pada teori-teori tentang Pembelajaran Hybrid, tetapi juga di gabung dengan pemaparan materi bagaimana aplikasi Pembelajaran Hybrid ini dapat langsung diaplikasikan dengan dukungan media berbasis internet yaitu Penggunaan Media Pembelajaran “Youtube Kids” bagi siswa PAUD.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Penelusuran studi pustaka melalui kajian kajian teori dari para pakar yang dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang seluk beluk pembelajaran berbasis Hybrid bagi siswa PAUD; kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Implementasi berupa Sosialisasi dan Pendampingan pembelajaran berbasis Hybrid bagi para guru di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE).

Sasaran utama kegiatan ini adalah para guru dan pendamping serta wali murid di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE) yang beralamat di Jalan Raya Bangilan RT 22 RW 05, Kelurahan Pandanajeng, Kec. Tumpang, Kab. Malang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret s/d 26 April 2022.

Langkah pelaksanaan kegiatan ini sesuai agenda dimulai dari Kegiatan Pendahuluan dengan mengadakan analisis situasi, wawancara kepada guru-guru kemudian lanjut Kegiatan inti adalah implementasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan Penutup evaluasi dan pelaporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan capaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada tujuan kegiatan yaitu : 1) mengadakan sosialisasi bagi para guru di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE), Kec. Tumpang, Kab. Malang bagaimana kiat-kiat memilih jenis-jenis model dan media pembelajaran berbasis online yang tepat, efisien dan sesuai untuk mengajar siswa di tingkat Sekolah Dasar; 2). mengadakan pendampingan kepada guru -guru di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE), Kec. Tumpang, Kab. Malang untuk mempraktekan penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet dengan Media Youtube Kids sebagai acuan dalam melaksanakan Hybrid Learning secara langsung agar mudah diterima dan dipahami oleh para peserta.

Agenda dari dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disajikan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Pendahuluan: Analisis Situasi

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian pada tanggal 26 Maret 2022 dimulai dengan analisis situasi dengan wawancara secara virtual dengan para guru di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE), Kec. Tumpang, Kab. Malang untuk memotret situasi, kondisi dan permasalahan apa yang dijumpai di lapangan sebagai acuan dasar untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada. Hasil analisis sudah direkam dan dianalisis oleh Tim Pengabdian disertai dengan dokumentasi.

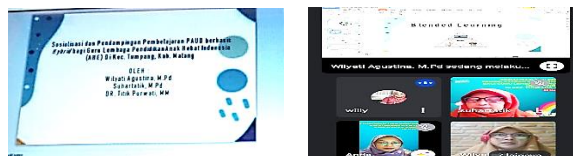


**Gambar 1:** Kegiatan analisis situasi di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE), Kec. Tumpang, Kab. Malang

### 2. Kegiatan Inti: Sosialisasi dan Pendampingan

- a. Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Pembelajaran PAUD Berbasis Hybrid bagi para guru di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE), Kec. Tumpang, Kab. Malang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022 secara virtual dengan menggunakan aplikasi Google Meet. Peserta dari kegiatan ini adalah para guru, pendamping dan perwakilan ortu dari para siswa.

Pemateri ke 1 dipresentasikan oleh Ibu Wilyati, M.Pd. dengan pokok bahasan tentang seluk beluk Pembelajaran Hybrid. Materi Hybrid Learning disampaikan dengan jelas dan para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan walau secara virtual terdapat tanya jawab seputar materi yang sudah disampaikan. Antara lain pengertian dan manfaat Hybrid learning, Definisi dari para ahli, Perbedaan Hybrid dan Blended learning, dan lain-lain. Berbagai respon disampaikan oleh para guru dalam arena tanya jawab salah satunya tentang bagaimana membedakan antara Hybrid dan Blended learning. Pemateri dan peserta saling berdiskusi, dan kemudian sesi pertama diakhiri dengan kesimpulan oleh Pemateri 1.



**Gambar 2** Pemaparan Materi 1 Sosialisasi Pembelajaran Hybrid bagi Guru-Guru di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE), Kec. Tumpang, Kab. Malang

- b. Kegiatan Pendampingan dilanjutkan oleh Pemateri ke 2. Ibu Hj. Suhartatik, S.Pd.M.Pd. dengan topik: Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Kids dalam pembelajaran PAUD. Diawali dengan penjelasan seluk beluk Youtube Kids adalah aplikasi video yang dikembangkan oleh YouTube khusus untuk pengguna anak-anak sebagai media edukasi yang aman dan kontennya sesuai dengan umur dan kebutuhan anak-anak. Pemaparan materi ke 2 fokus pada pendampingan langsung bagaimana langkah-langkah penggunaan Aplikasi Youtube Kids untuk pembelajaran PAUD.

Langkah-langkah proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan doa, presensi & brainstorming
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (dengan media Youtube Kids)

Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyiapkan media Youtube Kids dgn menggunakan fasilitas HP atau laptop untuk download aplikasi di playstore/ google play: [www.youtubekids.com](http://www.youtubekids.com)
- 2) Guru mengikuti langkah-langkah sesuai petunjuk di aplikasi Youtube Kids, mengisi tahun kelahiran anak, login email, persetujuan sebagai ortu, profil anak sesuai umur, dan lanjut aktifkan pencarian.



**Gambar 3.** Langkah penggunaan Media Youtube Kids (Sumber :[www.youtubekids.com](http://www.youtubekids.com))

- 3) Youtube Kids sudah aktif, guru bisa memilih topik sesuai materi yang akan diajarkan, misalnya materi belajar membaca dengan video

mengenal huruf vokal dan Konsonan, materi menulis huruf dan angka, mengenal anggota tubuh, dll

- 4) Guru menayangkan video sambil menerangkan materi dan memberikan contoh-contoh kepada siswa (guru sebagai modelling).
- 5) Guru meminta siswa untuk menirukan dan berlatih sesuai materi yang ada di video (Imitation & Drilling)
- 6) Guru melaksanakan PBM sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih.

Kegiatan Penutup:

- 1) Guru mereview materi dan memberi kesimpulan ttg materi yang sudah diajarkan
- 2) Guru memberikan tugas/ PR dengan dibantu ortu (mis. Tugas merekam video sesuai materi yang sudah diajarkan).
- 3) Guru menutup pelajaran dengan doa.

Selama pemaparan materi ke dua juga diikuti dengan antusias yang tinggi oleh para peserta dengan adanya tanya jawab oleh salah satu peserta, yaitu bagaimana dampak dan kegunaan HP dalam pembelajaran di PAUD. Pemateri ke dua memberikan contoh-contoh dan penjelasan secara detail tentang penggunaan media Youtube Kids.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi Google meet ini diakhiri dengan kesimpulan dan dokumentasi. Kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik anak.
2. Penggunaan Media Youtube Kids dapat diaplikasikan sesuai dengan fasilitas & kondisi sekolah masing-masing.
3. Media Youtube Kids dipilih karena sesuai dengan karakter anak-anak (penuh warna dan penuh imajinasi). Tidak hanya pada masa pandemic, guru masa kini hendaknya berevolusi pada pembelajaran digital.



Gambar 4. Pelaksanaan Zoom Meeting

## SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan berdasarkan tujuan awal dari kegiatan yaitu agar para guru dapat mengetahui dan memahami pembelajaran Hybrid dan Penggunaan Media Youtube Kids dalam Pembelajaran PAUD bagi para guru di Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia (AHE), Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

Berdasarkan respon dan komen dari para peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bukti bahwa kegiatan ini dapat menjawab permasalahan dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi para peserta.

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pembelajaran berbasis Hybrid dan penggunaan Media YouTube Kids dapat dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan fasilitas yang ada di sekolah masing-masing sebagai pendukung transformasi pendidikan di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

Andini D. Arumsari, Bustomi Arifin , Zulidyana D. Rusnalasari (2017) Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec. Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2017, hal 82-170  
<http://e-journal.uajy.ac.id/678/3/2TA12950.pdf>

Anggi Maulana Rizqi & Agus Riyadi. 2021. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

dalam Keluarga dalam Perspektif Islam di Tengah-tengah Pandemi Covid 19.

*Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.5 No. 2 Desember 2021 page 264-277

Universitas Pendidikan Indonesia  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/40926/17205>

Makhin.M. 2021. Hybrid Learning : Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SD Negeri Bungurasihm, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 3, Nomor 2, Juli 2021.

<https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/download/312/190>

Wahyuni, Ayu Sri. 2021. Penerapan Model Hybrid Learning dalam PTM Terbatas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*. Volume 2 Nomor 3, November 2021.

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/download/1430/1113/5224>